

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian penulis menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan informasi deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan seseorang serta perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat post-positivisme dan digunakan untuk penelitian pada kondisi objek alamiah. Peneliti adalah instrumen utama, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif menegaskan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Menyelidiki keadaan sekelompok orang, suatu barang, atau suatu peristiwa dengan tujuan menghasilkan deskripsi atau gambaran yang akurat berdasarkan informasi yang tersedia dimungkinkan melalui penggunaan pendekatan penelitian deskriptif.

Menurut Arikunto (2010) dalam (Sidiq, 2024), penelitian deskriptif tidak berusaha menguji suatu hipotesis tertentu melainkan menggambarkan suatu variabel, gejala atau kondisi. Menurut Setyadi (2006), tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengkarakterisasi informasi yang dikumpulkan, bukan untuk mengevaluasi atau menentukan relevansi dari informasi tersebut. Menyajikan penjelasan metodis, faktual, dan benar tentang fakta, ciri, dan hubungan antara fenomena yang diteliti merupakan tujuan penelitian deskriptif kualitatif.

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini digunakan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Organisasi dalam optimalisasi komunikasi interpersonal karyawan PT Bina Cipta Indokarya di Kota Batam”. Untuk menggambarkan dan memperjelas strategi komunikasi organisasi apa yang digunakan untuk memaksimalkan komunikasi interpersonal karyawan PT Bina Cipta Indokarya di Kota Batam. Maka dari itu peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara metodis, faktual, dan akurat terkait strategi

yang dilakukan organisasi untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal karyawan PT Bina Cipta Indokarya di Kota Batam.

3.2 Obyek penelitian

Pada proses penelitian, obyek penelitian akan di jadikan hal yang harus di perhatikan dari sebuah penelitian. Menurut Lofland dalam (Mulyana, 2019), tindakan merupakan sumber data tambahan, seperti dokumen, dan kata-kata merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Sumber data primer adalah perkataan dan perbuatan orang yang diamati atau diwawancarai, termasuk catatan atau rekaman, video, foto, atau film (Mulyana, 2019). Strategi komunikasi organisasi untuk mengoptimalkan komunikasi interpersonal karyawan PT Bina Cipta Indokarya menjadi tujuan penelitian ini.

3.3 Subjek penelitian

Berdasarkan (Sugiyono, 2019) “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Subjek penelitian dapat berupa objek atau orang yang terlibat dalam topik penelitian. Dalam sebuah penelitian, pemilihan subjek harus dilakukan dengan cermat dan penuh pertimbangan. Kemudian peneliti perlu untuk mengumpulkan informasi, melakukan analisis, dan menampilkan hasil penelitian dengan cara yang sesuai.

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah karyawan PT Bina Cipta Indokarya. Peneliti menggunakan metode sampel bola salju dalam penelitian ini. *Snowball Sampling* dijelaskan dalam buku Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Sugiyono, 2019) sebagai strategi penentuan sampel yang diawali dari sumber data yang jumlahnya sedikit, lama-lama mengembang menjadi sumber data yang besar. Pada teknik sampling ini akan dilakukan wawancara kepada narasumber pertama, kemudian jika kondisi data dinilai belum memenuhi maka narasumber pertama akan memberikan rekomendasi kepada narasumber selanjutnya,

proses ini akan berlangsung hingga mencapai titik jenuh pengumpulan data. Titik jenuh merupakan kondisi apabila tanggapan narasumber yang didapatkan berulang dan sejenis.

3.3.1 Informan

Peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik penelitian dan mendapatkan data yang tepat dan dapat diandalkan dengan bantuan informasi. Informan adalah orang yang memberikan data atau informasi yang relevan dengan penelitian. Informan dalam hal ini dapat membantu peneliti untuk menguasai topik penelitian dengan lebih jelas.

Peneliti memilih informan berdasarkan karakteristik sebagai berikut :

1. Sehat jasmani dan rohani.
2. Menunjukkan pengetahuan tentang masalah yang dihadapi
3. Memiliki pengalaman penelitian yang relevan
4. Peserta yang terlibat langsung dalam topik penelitian.

Berdasarkan karakteristik tersebut, peneliti menentukan informan sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Umur	Posisi/Jabatan
1.	Suhaji	55 Tahun	Penanggung Jawab
2.	Supraptini	47 Tahun	Admin
3.	M. Sultan Rindang Rahman	26 Tahun	Instruktur Ahli PT BCI
4.	Dio Nur Fahri Nadza	18 Tahun	Peserta PT BCI
5.	Andrianto Ninggolan	22 Tahun	Peserta PT BCI

3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yang berbeda: observasi partisipan, wawancara, dan tinjauan literatur.

3.4.1 Observasi

Menurut Catwright observasi dijelaskan sebagai suatu proses mengamati, melihat, dan menangkap perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah memahami dan menjelaskan perilaku obyek. Jadi, area utama pengamatan adalah perilaku yang terlihat dan, tentu saja, tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang terlihat mengacu pada aktivitas yang dapat dilihat secara langsung (Murdiyanto, 2020). Pada penelitian ini peneliti akan menerapkan observasi partisipatif pasif (*passive participation*). Dalam hal ini peneliti akan datang ke tempat penelitian yang sudah ditentukan dan mengamati kegiatan yang terjadi tetapi peneliti tidak akan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan (Sugiyono, 2019).

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati komunikasi organisasi yang terjadi di PT Bina Cipta Indokarya serta faktor yang akan mempengaruhi optimalisasi komunikasi interpersonal karyawan PT Bina Cipta Indokarya. Berikut ini adalah deskripsi tentang observasi yang peneliti akan lakukan :

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan antara dua orang atau lebih baik secara langsung maupun jarak jauh dengan obyek yang diteliti. Disisi lain ada yang menyebutkan wawancara merupakan suatu jenis komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur antara pewawancara dan narasumber (Yuhana & Aminy, 2019). Peneliti akan mengumpulkan data primer untuk penelitian ini melalui wawancara. Informasi taksonomi yang diperoleh langsung dari sumber data disebut data primer. Menggunakan cara ini untuk mencari pengetahuan dan informasi langsung tentang strategi komunikasi organisasi apa yang digunakan oleh PT Bina Cipta Indokarya dalam komunikasi interpersonal karyawan. Dalam melakukan wawancara bersama informan, peneliti sudah mendapatkan kesepakatan terlebih dahulu dan wawancara akan dilaksanakan di kantor PT Bina Cipta Indokarya. Berikut ini jadwal wawancara yang telah disusun.

Tabel 3. 2 Jadwal Wawancara

No	Informan/Narasumber	Jabatan	Lokasi
1.	Suhaji	Penanggung Jawab	Kantor PT Bina Cipta Indokrya
2.	Supraptini	Admin	Kantor PT Bina Cipta Indokrya
3.	M. Sultan Rindang Rahman	Instruktur Ahli K3	Perumahan Orchid Batam Center
4.	Dio Nur Fahri Nadza	Peserta PT BCI	Kantor PT Bina Cipta Indokrya
5.	Andrianto Ninggolan	Peserta PT BCI	Kantor PT Bina Cipta Indokrya

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2019b).

3.4.3 Dokumentasi

Mencari atau mengumpulkan data tentang catatan peristiwa sebelumnya dalam penelitian yang sedang diteliti disebut dokumentasi. Ini dapat berupa benda tertulis atau gambar. Penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian dilengkapi dengan studi dokumen. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi melengkapi metode observasi dan wawancara. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat melampirkan bukti yang mendukung penelitian dalam bentuk kertas (Sugiyono, 2019).

Tinjauan literatur biasanya disertakan sebagai salah satu komponen publikasi, dan tujuan utama dari perspektif teknik tinjauan literatur adalah untuk merumuskan argumen-argumen baru dalam perspektif teori komunikasi. Kedua aspek literatur tersebut digunakan dalam tinjauan ini untuk mendukung dan memberikan dasar bagi perspektif baru (Rorong, 2019).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan kajian literatur berupa membaca peraturan dan kebijakan yang di PT Bina Cipta Indokarya terkait dengan strategi komunikasi yang diterapkan. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk

mencari data dan informasi pendukung. Dalam penelitian ini data juga dikumpulkan dengan cara pendokumentasian dalam bentuk video dan foto.

3.5 Metode Analisis

Metode analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengkategorian data, pengkarakterisasiannya sebagai unit, sintesis, penataan ke dalam pola, penentuan hal yang penting dan perlu diselidiki, dan penarikan kesimpulan yang mudah dipahami orang lain dan diri sendiri.

Menurut (Miles & Huberman, 2009) bahwa dalam proses melakukan analisis data dengan cara sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

Pengumpulan atau pencatatan kembali data dari lapangan, seperti foto, wawancara, dll., untuk membuat data mudah dikelompokkan menjadi satu disebut proses pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan mengurangi data, memilah data, dan memilih data yang sesuai agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan dan pencarian data tambahan jika diperlukan. Peralatan seperti komputer, notebook, dan lainnya dapat membantu mengurangi ukuran data. Reduksi data akan dilakukan setelah penelitian lapangan selesai dan laporan akhir dibuat. Pada tahap ini, peneliti mengurangi data awal dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sederhana. Metode ini kemudian menghasilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Pada tahapan penyajian data ini dapat dilakukan dengan bagan, tabel, grafik, uraian singkat dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan data (Miles dan Huberman, 2009). Penyajian data ini

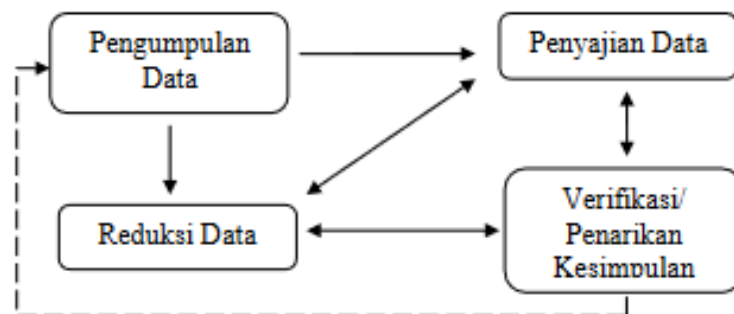
sangat bermanfaat bagi peneliti agar mempermudah melihat kondisi data yang relevan dengan obyek penelitian dan juga merencanakan kerja berikutnya berdasarkan data yang telah di pahami sebelumnya.

4. Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, isu dan cara merumuskannya masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan. Pembingkaiian isu sejak awal dapat diatasi dengan kesimpulan yang diambil dari kelemahan atau verifikasi data.

3.6 Uji Kredibilitas Data

3.6.1 Uji Credibility



Gambar 3. 1 Data Miles dan Huberman

Validitas internal adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kredibilitas dalam penelitian kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif dapat dianggap kredibel jika laporan peneliti dan kejadian aktual yang melibatkan objek penelitian serupa (Mekarisce, 2020).

Beberapa cara yang digunakan untuk melakukan pengamatan yang diperluas, peningkatan ketelitian penelitian, triangulasi, penggunaan bahan referensi, analisis

kasus negatif, dan pemeriksaan anggota semuanya merupakan metode untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif (Abdussamad, 2021).

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk memperluas pengamatan, peneliti harus pergi ke lapangan dan membuat pengamatan lebih lanjut serta wawancara dengan sumber data yang teridentifikasi dan tidak teridentifikasi. Sebagai hasil dari memperluas pengamatan ini akan menumbuhkan hubungan yang lebih dekat, lebih transparan, dan dapat dipercaya antara informan dan peneliti, serta mencegah terungkapnya informasi apapun. Ketika ada hubungan positif dan kehadiran peneliti tidak lagi memengaruhi perilaku yang diteliti, penelitian tersebut dianggap adil (Sugiyono, 2019).

Tujuan perpanjangan pengamatan untuk memverifikasi keandalan data dalam penelitian ini adalah untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan setelah kembali ke lapangan sudah akurat atau telah berubah. Perpanjangan pengamatan dapat diakhiri jika, setelah kembali ke lapangan, data yang diperoleh sudah akurat dan dapat dipercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih rinci dan berkelanjutan merupakan tanda kegigihan. Melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan adalah tanda peningkatan ketekunan. Rangkaian kejadian dan data kepastian akan terdokumentasikan dengan baik dan cermat. Salah satu teknik yang dapat dilakukan peneliti agar lebih tekun adalah dengan membaca referensi dari berbagai buku dan temuan penelitian atau dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti. Membaca ini akan memperluas dan mempertajam perspektif peneliti, memungkinkan mereka untuk memverifikasi apakah data yang mereka temukan akurat dan dapat diandalkan. Sebagai contoh, peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang mendalam di PT Bina Cipta Indokarya. Data yang didapatkan dari berbagai sumber dan divalidasi melalui *crosscheck*. Selain itu selama proses penelitian dilakukan,

peneliti berbicara dengan rekan-rekan dan atasan serta memperdalam pemahaman mereka tentang konteks komunikasi interpersonal.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan informasi dalam uji kredibilitas ini dari berbagai sumber pada waktu dan cara yang berbeda. Teknik membandingkan data dari beberapa sumber pada waktu dan cara yang berbeda-beda dikenal sebagai triangulasi dalam uji kredibilitas ini. Akibatnya, waktu, teknik pengumpulan data, dan sumber semuanya ditriangulasi.

a) Triangulasi Sumber

Praktik mengonfirmasi data yang dikumpulkan dari beberapa sumber untuk mengevaluasi jumlah total informasi dikenal sebagai triangulasi sumber.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah proses memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan beberapa pendekatan. Sebagai contoh, informasi mengenai sikap, harapan, persepsi, gagasan, dan gaya hidup serta lingkungan masyarakat mengenai pelaksanaan layanan kesehatan gratis dapat dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan A. Informasi tersebut kemudian dapat diverifikasi melalui observasi atau dengan memberikan dokumentasi kepada informan, atau sebaliknya. Strategi triangulasi digunakan untuk mengukur kebugaran data dengan membandingkannya menggunakan beberapa metodologi berbeda dari sumber yang sama (Mekarisce, 2020).

c) Triangulasi Waktu

Waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan pendekatan wawancara di pagi hari, saat narasumber masih segar dan belum bosan dengan isu-isu yang diangkat, menghasilkan informasi yang lebih andal dan asli, sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam berbagai situasi, teknik termasuk observasi, wawancara, dan lainnya dapat

digunakan untuk menentukan kualitas data. Proses ini diulangi jika temuan pengujian menghasilkan data yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negeatif

Sebuah data atau keadaan kasus yang berbeda dari temuan studi disebut kasus negatif. Menemukan bukti yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan secara lebih rinci adalah salah satu cara untuk melakukan analisis kasus negatif (Mekarisce, 2020).

5. Memakai Bahan Referensi

Adanya bukti yang menguatkan data yang ditemukan oleh peneliti adalah apa yang dimaksud dengan bahan referensi dalam konteks ini. Sepertinya adanya foto-foto dokumentasi serta dokumen untuk dapat dipercaya.

6. *Membercheck*

Membercheck adalah proses membandingkan sumber data dengan data yang telah dikumpulkan peneliti. Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa dekat data yang dikumpulkan dengan informasi yang diberikan oleh sumber data. Data dianggap sah dan memperoleh kredibilitas dan kepercayaan jika penyedia data menerimanya. Namun, peneliti harus berbicara dengan penyedia data tentang masalah tersebut dan, jika perbedaannya cukup besar, menyesuaikan temuan untuk memperhitungkan informasi penyedia data jika peneliti menemukan data dengan interpretasi yang berbeda dari penyedia data.

Setelah tahap pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan temuan atau kesimpulan, pengecekan ulang dapat dilakukan. Pendekatan ini dapat dilakukan dalam forum diskusi kelompok, secara individu, atau dengan mengunjungi pemberi data.

3.6.2 Uji Transferability

Transferabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal adalah tingkat keakuratan atau relevansi temuan penelitian dengan populasi tempat sampel diambil (Akbar, 2023).

Pembaca menentukan nilai transferabilitas dalam penelitian kualitatif, atau seberapa baik temuan dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang berbeda. Jika pembaca memperoleh pengetahuan yang komprehensif tentang laporan penelitian, (konteks dan fokus penelitian), seperti mengenai gambaran kualitas komunikasi interpersonal di PT Bina cipta indokarya dengan jelas, maka hasil penelitian dapat dikatakan memiliki transferabilitas yang tinggi.

3.6.3 Dependability Dan Confirmability

Penelitian yang memberikan hasil yang sama ketika dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan pendekatan yang sama disebut sebagai penelitian yang dapat dipercaya atau diandalkan. Seluruh proses penelitian ditinjau ulang untuk memastikan pengujian keandalan (Akbar, 2023). Mengaudit seluruh proses penelitian adalah salah satu cara untuk melakukan uji reliabilitas. Keandalan temuan penelitian bergantung pada kemampuan peneliti untuk menunjukkan bahwa rangkaian prosedur penelitian telah dilakukan dengan benar.

Pengujian konfirmabilitas dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan prosedur penelitian yang dilakukan (Purrohman, 2018). Pengujian kualitatif terhadap objektivitas sering disebut sebagai pengujian konfirmabilitas dalam penelitian. Jika lebih banyak orang yang setuju dengan temuan penelitian, temuan tersebut dapat disebut objektif. Konfirmabilitas dicapai ketika hasil penelitian mencerminkan prosedur penelitian (Akbar, 2023).

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bina Cipta Indokarya yang beralamatkan di Jl. Putri Hijau, Ruko Mitra Center Blok B No 15 Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau. Alasan peneliti memilih penelitian ini karena melihat pentingnya komunikasi interpersonal antar karyawan dalam menciptakan kerja sama yang efektif di lingkungan organisasi. Peneliti ingin melihat bagaimana strategi komunikasi perusahaan bisa membantu membangun hubungan kerja yang lebih manusiawi dan saling memahami, khususnya di lingkungan kerja seperti PT Bina Cipta Indokarya di Batam.

